

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**REKOMENDASI PENINGKATAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA
IBU BEKERJA DENGAN PENDEKATAN *HEALTH ACTION PROCESS
APPROACH* (HAPA)
(Studi di Kota Surabaya)**



RESTIKA ANINDYA PINASTI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2020**

TESIS

**REKOMENDASI PENINGKATAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA
IBU BEKERJA DENGAN PENDEKATAN *HEALTH ACTION PROCESS
APPROACH* (HAPA)
(Studi di Kota Surabaya)**



OLEH:

**RESTIKA ANINDYA PINASTI
NIM 101814453039**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2020**

**REKOMENDASI PENINGKATAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA
IBU BEKERJA DENGAN PENDEKATAN *HEALTH ACTION PROCESS
APPROACH* (HAPA)
(Studi di Kota Surabaya)**

TESIS
Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh :

RESTIKA ANINDYA PINASTI
NIM 101814453039

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2020

PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan (MKes.)
Pada tanggal 28 Desember 2020

Mengesahkan

Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,



Dr. Santi Martini, dr., MKes.
NIP 196609271997022001

Tim Penguji :

Ketua : Prof. Dr. S. Supriyanto, dr., M.S.
Anggota : 1. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM, MKes.
2. Prof. Dr. Sri Sumarmi, S.KM, M.Si.
3. Dr. Ernawaty, drg., MKes.
4. Juni Dwi Kurnia Santi, S.KM, MKes.
5. Siska Wulandari, S.ST., MLMkes.

PERSETUJUAN

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (MKes.)
Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh:

RESTIKA ANINDYA PINASTI
NIM 101814453039

Menyetujui,

Surabaya, 28 Desember 2020

Pembimbing Ketua



Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM, MKes.
NIP 197510181999032002

Pembimbing



Prof. Dr. Sri Sumarmi, S.KM, M.Si.
NIP 196806251992032002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan



Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM, MARS.
NIP 197111081998021001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Restika Anindya Pinasti
NIM : 101814453039
Program Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Minat Studi : Manajemen Pelayanan Kesehatan
Angkatan : 2018
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul :

**REKOMENDASI PENINGKATAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA
IBU BEKERJA DENGAN PENDEKATAN *HEALTH ACTION PROCESS
APPROACH* (HAPA)
(Studi di Kota Surabaya)**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 28 Desember 2020


(Restika Anindya Pinasti)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya penyusunan tesis dengan judul **“Rekomendasi Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Dengan Pendekatan *Health Action Process Approach* (Studi di Kota Surabaya)”** ini dapat terselesaikan.

Tesis ini berisi tentang variabel yang meningkatkan praktik pemberian ASI dengan pendekatan *Health Action Process Approach* di wilayah kerja Kota Surabaya. Tujuan dari penelitian ini yaitu menyusun rekomendasi upaya untuk meningkatkan capaian ASI di kota Surabaya.

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Dr. Ratna Dwi W, S.KM., M.Kes., selaku Pembimbing Ketua yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga usulan penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik, kepada Prof. Dr. Sri Sumarmi, S.KM., M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan saran usulan penelitian ini.

Dengan terselesaikannya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak. selaku Rektor Universitas Airlangga
2. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
3. Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS., selaku Koordinator Program Magister Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
4. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM, M.Kes selaku Ketua Minat Studi Manajemen Pelayanan Kesehatan Program Magister Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan.
5. Seluruh Dosen Penguji Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM, M.Kes, Prof. Dr. Sri Sumarmi, S.KM., M.Si., Prof. Dr. S. Supriyanto, dr., M.S., Juni Dwi Kurnia Santi, S.KM., M.Kes., Siska Wulandari, S.ST., M.MKes.
6. Seluruh dosen pengajar dan staf administrasi Prodi S2 AKK (Mas Kukuh, Mas Husni dan Mbak Ade) terimakasih telah membimbing dan memfasilitasi kegiatan selama perkuliahan sampai dengan selesai ujian tesis.
7. Suamiku tercinta Fandi Kurniawan, A.Md., SH. dan putra putraku tersayang Bhimaraka Kertabumi dan Maheksa Rajasa Nagara terima kasih atas pengertian dan kesabarannya selama ini
8. Kedua Orang Tuaku (Papa dan Mama) terima kasih atas doa dan motivasi yang terbaik selama ini, kakak dan adikku serta keluarga kami yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
9. Teman – teman MPK, MK, MARS dan MPKPK angkatan 2018 yang telah menjadi keluarga, teman, sahabat terbaik selama proses perkuliahan dan hingga terselesaikannya tesis ini.

10. Responden penelitian yang tidak kami sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam hasil penelitian kami.

Demikian, semoga tesis ini bisa memberikan manfaat bagi diri kami sendiri dan pihak lain yang menggunakan.

Surabaya, 28 Desember 2020

Penulis

SUMMARY

Recommendations of Increasing Exclusive Breastfeeding for Working Mothers with Health Action Process Approach (HAPA) (Study in Surabaya)

Toddler nutrition problems in Indonesia have tended to increase in recent years. This increase is occurred in the incidence of stunting and the number overweight of toddlers. Several studies state that breast milk can prevent these health problems. However, exclusive breastfeeding in Indonesia still has a low coverage is 22%. In Surabaya is the city with the lowest exclusive breastfeeding achievement at East Java in 2015, and 2018 the city of Surabaya is ranked 10th lowest in East Java on the achievement of exclusive breastfeeding. The main problem with the low level of exclusive breastfeeding in Indonesia is working mothers. The general objective in this study is to formulate recommendations for effort to increase exclusive working mothers were in Surabaya.

This type of research was observational. This study used a cross sectional design. The location of this research was in the city of Surabaya. The sample in this study was part of the population in the city of Surabaya who met the inclusion criteria was working mothers who had a baby aged 6-9 months in the city of Surabaya. The sampling technique in this study was using convenience sampling. Primary data were collected from respondents with a questionnaire guide using digital assistance, Google Form. Data analysis was performed using logistic regression statistical test.

Based on the logistic regression statistical test, it was known that there were factors affecting the practice of breastfeeding, the motivational factor include self-efficacy toward breastfeeding practice with the value of $\text{Exp (B)} = 264,829$; self-efficacy toward action planning with the value of $\text{Exp (B)} = 3,667$; outcome expectancy with the value of $\text{Exp (B)} = 21,327$; risk perception with the value of $\text{Exp (B)} = 7,764$. Social support factors included husband's support with the value of $\text{Exp (B)} = 40,000$; family support with the value of $\text{Exp (B)} = 1,467$; coworkers support with the value of $\text{Exp (B)} = 0,093$. From the barrier factors include mental readiness with the value of $\text{Exp (B)} = 1,051$; myth belief with $\text{Exp (B)} = 2,800$; breastfeeding problems with $\text{Exp (B)} = 2,157$; work environment with the value of $\text{Exp (B)} = 1,504$; role of babysitter with $\text{Exp (B)} = 1,611$. The results above can be concluded that the most influential factors are self-efficacy and husband's support.

Recommendations in effort to increase exclusive breastfeeding for working mothers based on the Health Action Process Approach theory are group formation for the "Great Dad class" using the WhatsApp group chat application service; open exclusive breastfeeding free consultation services and provide rooms for mothers who breastfeed every Sunday on car free days; optimization of exclusive breastfeeding promotion activities in public places; the existence of a special policy during the

period of breastfeeding that the workload is lighter; institutions provide convenient infrastructure to support exclusive breastfeeding; giving appreciation for those who successfully provide exclusive breastfeeding; using social media such as Instagram, Tik Tok, YouTube through fun content.

RINGKASAN

Rekomendasi Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja dengan Pendekatan *Health Action Process Approach* (HAPA) (Studi di Kota Surabaya)

Permasalahan gizi balita di Indonesia cenderung meningkat pada beberapa tahun terakhir. Peningkatan tersebut terjadi pada jumlah kejadian balita pendek atau stunting dan jumlah balita gemuk. Beberapa studi menyatakan bahwa ASI dapat mencegah berbagai masalah kesehatan tersebut. Namun, ASI Eksklusif di Indonesia masih memiliki capaian yang rendah yaitu 22%. Di kota Surabaya sendiri merupakan kota dengan capaian ASI eksklusif paling rendah di Jawa Timur pada tahun 2015, dan pada tahun 2018 kota Surabaya menduduki peringkat ke 10 terendah di Jawa Timur pada capaian ASI Eksklusif. Masalah utama rendahnya pemberian ASI Eksklusif di Indonesia salah satunya adalah ibu bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah Menyusun rekomendasi upaya untuk meningkatkan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja kota Surabaya berdasarkan pada teori *Health Action Process Approach* (HAPA).

Jenis penelitian ini adalah observasional. Penelitian ini menggunakan rancang bangun *cross sectional*. Lokasi penelitian ini adalah di Kota Surabaya. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi ibu bekerja yang memiliki bayi umur 6-9 bulan di Kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *convenience sampling*. Data primer dikumpulkan dari responden dengan panduan kuesioner menggunakan bantuan digital yaitu *Google Form*. Analisis data menggunakan uji statistik regresi logistik.

Hasil penelitian diketahui bahwa dari hasil uji statistik regresi logistik ada pengaruh beberapa faktor terhadap praktik pemberian ASI yaitu dari faktor motivasi meliputi *self-efficacy* terhadap praktik pemberian ASI dengan nilai $\text{Exp (B)} = 264,829$; *self-efficacy* terhadap *action planning* dengan nilai $\text{Exp (B)} = 3,667$; *outcome expectancy* dengan nilai $\text{Exp (B)} = 21,327$; *risk perception* dengan nilai $\text{Exp (B)} = 7,764$. Dari faktor dukungan social meliputi dukungan suami dengan nilai $\text{Exp (B)} = 40,000$; dukungan keluarga dengan nilai $\text{Exp (B)} = 1,467$; dukungan teman kerja dengan nilai $\text{Exp (B)} = 0,093$. Dari faktor hambatan meliputi kesiapan mental dengan nilai $\text{Exp (B)} = 1,051$; kepercayaan mitos dengan nilai $\text{Exp (B)} = 2,800$; masalah menyusui dengan nilai $\text{Exp (B)} = 2,157$; lingkungan kerja dengan nilai $\text{Exp (B)} = 1,504$; peran pengasuh bayi dengan nilai $\text{Exp (B)} = 1,611$. Hasil diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling berpengaruh adalah kepercayaan diri (*self-efficacy*) dan dukungan suami.

Rekomendasi dalam upaya meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja berdasarkan teori *Health Action Process Approach* adalah pembentukan kelompok pada kegiatan “Kelas Ayah Hebat” menggunakan layanan aplikasi *chatting*

grup *WhatsApp*; membuka layanan konsultasi gratis ASI eksklusif dan disediakan ruangan bagi ibu yang menyusui setiap hari minggu *di car free day*; pengoptimalan kegiatan promosi ASI eksklusif di tempat umum; adanya kebijakan khusus yang dalam masa menyusui lebih diringankan beban kerjanya; institusi menyediakan sarana prasarana yang nyaman untuk mendukung ASI eksklusif; pemberian apresiasi bagi yang berhasil memberikan ASI eksklusif; pemanfaatan media sosial seperti *instagram, tik tok, youtube* melalui konten yang menyenangkan.